



MANAJEMEN PENGELOLAAN KOPERASI SISWA (KOPSIS) DI MAN 3 KEDIRI

A'an Yusuf Khunaifi¹, Nuril Qodri Mubarak², Rabiatal Adawiyah³

¹IAI Faqih Ays'ari Kediri

²STAI At-Ta'qwa Bondowoso

³IAI Faqih Ays'ari Kediri

Email: aankhunaifie@gmail.com, nurilqodri16@gmail.com

Rabiataladawiah12@gmail.com

Article details:

Received: 16th Okt, 2023

Revision: 15nd Nop, 2023

Accepted: 12nd Des, 2023

Published: 27nd Jan, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana manajemen pengelolaan dan pelayanan koperasi siswa di MAN 3 Kediri. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber informasi dari penelitian ini adalah kepala koperasi sekolah, pengelola koperasi sekolah dan penjaga koperasi sekolah yang bersangkutan

didalamnya.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis penelitian studi kasus. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data yang dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian mulai dari mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana pengelolaan administrasi dalam koperasi sekolah mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengevaluasian yang dilakukan dalam setiap program yang dibuat. dan melakukan dengan kerjasama yang bertujuan agar program kerja koperasi sekolah dapat tercapai.

Kata Kunci : Manajemen, Koperasi Sekolah

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan wadah untuk berhimpun dan bekerja sama agar kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat teratasi. Disamping itu koperasi juga merupakan sarana bagi golongan ekonomi lemah untuk membantu dirinya sendiri sehingga mampu memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan taraf hidupnya.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor pembentuk karakter siswa. Bentuk pembentukan karakter tidak hanya dalam proses pembelajaran di kelas tetapi juga harus memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan bermasyarakat. Pelayanan pembinaan kesiswaan yang diberikan oleh sekolah dalam bidang kesiswaan salah satunya dengan adanya koperasi siswa.

Koperasi siswa didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi Nomor 638/SKPT/Men/1974, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pendirian Koperasi Sekolah. Pada tingkat sekolah menengah atas atau yang sederajat, koperasi dikenal sebagai organisasi yang anggotanya terdiri dari siswa sekolah

atau madrasah dan lembaga pendidikan lain yang anggotanya setara dengan guru sebagai pengelola tanpa melibatkan siswa sebagai anggotanya. siswa perlu diberikan arahan tentang penerapan manajemen koperasi sekolah bagi siswa yang masih sangat minim pengetahuan dengan memberikan praktek langsung pada saat pembelajaran tentang koperasi, sehingga siswa tidak hanya mengetahui tentang teori yang didapat tetapi langsung belajar disekolah, ketika diterapkan sebuah manajemen dalam manajemen koperasi Sekolah akan sangat efektif sebagai wadah bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan tentang koperasi itu sendiri, dan merupakan wadah organisasi bagi siswa yang melaksanakan pendidikan koperasi di sekolah. Koperasi memiliki tujuan utama yang harus dicapai yaitu sebagai pendidikan.

Diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang koperasi. Ilmu ini merupakan bekal yang sangat berharga bagi siswa. Keterampilan praktis siswa dalam kaitannya dengan kegiatan usaha koperasi akan tercapai jika didukung oleh pengetahuan teoritis dan praktis langsung tentang manajemen koperasi yang mereka peroleh dari guru yang mengajar pelajaran koperasi di kelas, mengajar siswa seluk beluk manajemen dalam pembentukan. dari koperasi sekolah. Dengan mengikuti kegiatan tersebut siswa mempraktekkan koperasi di koperasi sekolah di lingkungan sekolahnya sendiri, secara otomatis mereka akan mengetahui seluk-beluk hubungan koperasi dengan manajemen dalam mengelola pengelolaan koperasi sekolah di lingkungan MAN 3 Kediri.

Pembentukan koperasi siswa dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi siswa dan siswa dalam suatu manajemen. Dalam koperasi sekolah anggotanya adalah seluruh warga sekolah. Pengelolaan dilakukan oleh suatu dewan yang terdiri dari siswa dan siswa di bawah bimbingan seorang guru yang berkompeten di bidang studi akuntansi dan ekonomi. Salah satu bentuk pengelolaan koperasi sekolah dapat ditunjukkan dengan berbagai program kerja koperasi siswa. Program kerja koperasi siswa bertujuan untuk mengarahkan semua kebutuhan seluruh anggota koperasi siswa, dan mengembangkan karakter siswa di bawah bimbingan seorang guru sebagai pengawas. Dan bertujuan untuk membantu mengembangkan imajinasi siswa, menjadi inovatif dan kreatif bagi siswa dan dapat melatih siswa untuk berwirausaha.

Setiap orang yang melakukan sesuatu pasti memiliki target masing-masing dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Begitu juga dengan kita dalam menjalankan tugas kita dari awal, kita menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh dengan harapan dapat menyelesaikan semuanya tepat waktu, dan dapat mencapai target yang diharapkan. Kami mampu menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan kepada kami dari sekolah. Artinya, dengan mencapai target tersebut kita sudah bisa mendapatkan banyak pengalaman.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri. Madrasah yang terletak di Jalan Jombang Kasreman Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri ini memiliki batas wilayah yaitu: utara (Kabupaten Jombang); timur (Kabupaten Malang); barat (Kabupaten Nganjuk); dan selatan (Kabupaten Blitar dan Tulungagung). Kabupaten Kediri memiliki luas wilayah 1.386 KM² yang terbagi menjadi 26 Kecamatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pelayanan koperasi (koperasi mahasiswa) di MAN 3 Kediri. Dengan uraian tersebut maka penulis sangat tertarik untuk meneliti “Pengelolaan Manajemen Koperasi Mahasiswa (Kopsis) di MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang perlu dilakukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Selain itu, ada pula yang mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi di lapangan, mencatat dengan cermat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara rinci. Hasil akhir penelitian kualitatif, menghasilkan data atau menghasilkan informasi yang berarti. Pendekatan penelitian merupakan upaya dalam rangka kegiatan penelitian untuk menjalin hubungan dengan orang yang diteliti. Pendekatan dalam penelitian merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk melihat dan mengamati masalah atau fenomena yang muncul serta menjadi tolak ukur dalam memecahkan masalah.

KAJIAN TEORI

Pengertian Manajemen Pengelolaan Koperasi Siswa

Manajemen merupakan terjemahan dari kata “management”, istilah bahasa Inggris yang kemudian di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, penataan dilakukan melalui suatu proses dan diatur menurut urutan fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya, meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Koperasi siswa merupakan organisasi yang dikenal luas oleh hampir semua lapisan masyarakat, namun pada kenyataannya masih banyak lapisan masyarakat yang belum sepenuhnya memahami seluk pengawasan (Controlling). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengelolaan Koperasi Siswa Di MAN 3 Kediri.

Perencanaan koperasi sekolah (kopsis) merupakan salah satu program madrasah sebagai upaya mencapai good governance/tata kelola madrasah yang baik. Menurut beliau koperasi siswa ini sudah didirikan pada tahun 2013, adapun pergantian periode kepengurusan dilaksanakan setiap 2 tahun sekali beliau merupakan kepengurusan yang ke 2, yang sebelumnya di pimpin oleh Dra Sri Purnomoningsih.

Agar dapat mencapai tujuan untuk mendekatkan, meningkatkan pelayanan kepada

siswa serta mempermudah proses dalam pembelajaran maka buat suatu inovasi pelayanan koperasi siswa (kopsis) di dalam lembaga sekolah. Adapun barang yang disediakan di kopsis mengenai barang yang dibutuhkan siswa dalam waktu yang mendesak dan keperluan misal: kehabisan pulpen, Buku, dan ngeprint tugas sekolah yang bersifat mendesak. Maka koperasi siswa ini melayani jual beli alat printer buku, pulpen, alat menghapus, dan alat tulis lainnya.

Pengorganisasian Pengelolaan Koperasi Siswa Di MAN 3 Kediri.

Pengorganisasian adalah proses pembentukan suatu lembaga atau organisasi dengan membentuk atau membagi hal-hal yang dibutuhkan dalam manajemen organisasi yang dapat membuat organisasi berjalan dengan baik dan efektif serta tujuan dapat diimplementasikan. Definisi ini menjelaskan, yaitu pengorganisasian adalah stap awal yang bertujuan untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Dengan terbentuknya pengorganisasian yang baik, pekerjaan yang akan dilakukan oleh karyawan atau anggota yang berada di lembaga tersebut akan memudahkan untuk melakukan bagian lapangan yang apa dan tidak ada tumpang tindih tugas yang diberikan maka hal ini harus direncanakan terlebih dahulu sehingga tercapainya tujuan koperasi sekolah di MAN 3 KEDIRI karena dengan persiapan tugas akan memudahkan pelaksanaan tugas di Bidang. Karena permasalahan ini akan mempermudah para anggota untuk mengerjakan tugas yang telah dibebankan pada mereka dengan sesuai bidangnya dan hal ini akan menghindari masalah pekerjaan yang berlarut-larut kepada perorangan anggota saja.

Berikut struktur organisasi Koperasi sekolah:19

1. Badan Pembina / Penasehat: Anis Roifa Laila S.Psi.
2. Ketua : Matsna Agustina Rosida A, Md.
3. Sekertaris : Berliana Dyah, S. Pd
4. Bendahara : Izza Maylia, S. Pd

Jadi yang bertugas di Koperasi siswa di MAN 3 terdapat empat guru yang mana setiap guru tugasnya berbeda-beda semisal ada salah satu guru yang bertugas menjaga kasir ada juga yang bertugas memesan barang yang di perlukan, namun koperasi di MAN 3 ini semua penjaga koperasi tidak terfokus pada tugas masing-masing melainkan saling membantu dan berpartisipasi.

Pelaksanaan Pengelolaan Koperasi Siswa Di MAN 3 Kediri.

Pelaksanaan (Implementasi) atau juga biasa didefinisikan sebagai tindakan apa pun untuk menggerakkan orang dalam suatu organisasi, sehingga dengan kemauan untuk sepenuhnya berusaha mencapai tujuan organisasi berdasarkan perencanaan dan pengorganisasian. Mobilisasi mencakup penentuan dan kepuasan kebutuhan manusia karyawannya, bermanfaat, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. Menggerakkan atau juga disebut "gerakan aksi" Termasuk kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk memulai dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan penyelenggaraan sehingga tujuan dapat tercapai. Pelaksanaan dalam kopsis ini terkadang juga mengalami beberapa kendala diantaranya kehabisan stok barang sehingga koperasi tidak dapat memenuhi kebutuhan para mahasiswa. Namun, semua kendala segera terealisasi dengan cepat karena adanya satu anggota yang khusus dalam masalah tersebut.

Adapun pelaksanaan pengelolaan kopsis yang harus dipenuhi.

1. Dewan pengawas dan ketua memotivasi bawahan

Ini berarti menjelaskan peran karyawan terhadap tugas setiap karyawan, anggota atau karyawan menginginkan supervisor untuk mengakui kontribusi mereka dalam keberhasilan suatu organisasi. Dan pemimpin cabang juga harus menjelaskan beberapa hal penting yang harus dilakukan karyawan untuk mencapainya. Dan pemimpin juga harus membuat mampu mengakui bahwa tujuan dari koperasi ini juga tujuan yang diinginkan anggota. Dengan hal-hal lain misi dan tujuan perusahaan juga untuk memiliki karyawan sehingga para anggota bekerja dengan tekun.

2. Apresiasi Peningkatan Kinerja Sekecil Apa Pun

Ketua atau pengurus kopsis sangat berharap dengan apa yang dilakukan anggota koperasi. Bahkan keterampilan karyawan kecil tapi positif juga harus diperhatikan. Memberikan penghargaan penting untuk penciptaan anggota yang gigih. Karena jika seorang pemimpin hanya menuntut tugas anggota yang berada di pihaknya. Ini akan menjadi masalah karena tidak ada yang memberikan penghindaran kepada anggota untuk aplikasi yang telah dipahami.

3. Membangun Kepercayaan Antara Ketua dan Karyawan

Kepercayaan adalah modal untuk hubungan kerja yang lebih baik. Membangun kepercayaan dengan mengutamakan kejujuran. Pemimpin cabang berusaha untuk tidak pernah berbohong atau bergosip tentang karyawan yang kurang disukai karyawan lain.

Evaluasi Pengelolaan Koperasi Siswa Di MAN 3 Kediri.

Evaluasi (Supervisi) adalah fungsi yang berkaitan dengan monitoring, observasi, pembinaan, dan arahan yang dilakukan oleh pimpinan. Pengawasan memiliki peran penting dalam suatu organisasi, pengawasan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan organisasi untuk menjaga kegiatan yang dilakukan tidak menyimpang dari apa yang telah ditetapkan. Dengan pengawasan akan diketahui kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pengelolaan, dari awal, selama proses, dan sampai akhir pelaksanaan dari awal, selama proses, dan sampai akhir pelaksanaan pengelolaan kopsis (Sekolah Koperasi).²²

Keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dapat dinilai dari pencapaian tujuan yang ditetapkan. Penilaian meliputi upaya pengendalian, yaitu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (jika perlu) meningkatkan kegiatan yang telah dilakukan untuk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan. Dengan demikian ada beberapa kegiatan evaluasi yang diterapkan di kopsis MAN 3 Kediri untuk mengontrol bagaimana semua kegiatan koperasi sekolah berjalan.

1. Rapat anggota tahunan

Rapat ini diadakan setiap dua tahun sekali yang berisikan rollingan jabatan, pemilihan pengurus dan staff baru, dengan tujuan semua pihak mendapatkan posisi yang ada di sruktur kopsis MAN 3 Kediri. Pemilihan pengurus koperasi sekolah tidak dilakukan secara musyawarah namun dilakukan secara formatur hal ini dilakukan untuk menghemat waktu, dengan cara kepala sekolah langsung menunjuk siapa saja yang di tugas kan untuk memimpin organisasi koperasi siswa di MAN 3 Kediri.

2. Rapat Bulanan

Rapat ini dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Rapat bulanan berisikan laporan pertanggung jawaban baik itu laporan keuangan maupun laporan

pertanggung jawaban setiap staff pengurus koperasi sekolah, laporan setiap staff biasanya berupa kendala dan hambatan apa saja yang di alami selama organisasi berjalan, dengan adanya rapat ini, kepengurusan anggota kopsis mampu bermusyawarah untuk mengevaluasi dan mencari jalan keluar terkait apa yang harus diperbaiki dan apa yang harus di adakan di koperasi sekolah ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen Pengelolaan dan pelayanan koperasi siswa di MAN 3 Kediri Ajaran 2021/2022 ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan koperasi siswa sudah berjalan dengan baik, dan teratur dengan semestinya. Cara pengelolaannya pun sangat baik dan bagus. Terkadang ada kendala yang mungkin sulit diselesaikan akan tetapi segera terealisasi dengan cepat. Pengelolaan dan pelayanan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri dilayanan khusus koprasi sekolah menurut peneliti sudah sangat bagus dan bisa berjalan semestinya dan teratur. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa: Perencanaan Pengelolaan Koperasi Siswa pergantian periode kepengurusan dilaksanakan setiap 2 tahun sekali beliau merupakan kepengurusan yang ke 2, yang sebelumnya di pimpin oleh Dra Sri Purnomoningsih, tidak diperbolehkan menjual dan membeli barang selain yang disediakan dari pihak sekolah (koperasi sekolah).

Pengorganisasian Pengelolaan (Kopsis) Koperasi Siswa Dengan terbentuknya pengorganisasian yang baik, pekerjaan yang akan dilakukan oleh karyawan atau anggota yang berada di lembaga akan memudahkan melakukan bagian lapangan yang apa dan tidak ada tumpang tindih tugas yang diberikan maka hal ini harus direncanakan terlebih dahulu sehingga tercapainya tujuan koperasi sekolah. Berikut struktur organisasi Koperasi:

1. Badan Pembina / Penasehat: Anis Roifa Laila S.Psi.
2. Ketua : Matsna Agustina Rosida A, Md.
3. Sekertaris : Berliana Dyah, S. Pd
4. Bendahara : Izza Maylia, S. Pd

Pelaksanaan harus dikerjakan sesuai apa yang di buat oleh manager koperasi dengan secara bersama diantara pihak Koperasi sekolah dan anggota. Koperasi sekolah di MAN 3 Kediri. Adapun pelaksanaan pengelolaan kopsis yang harus terpenuhi:

1. Badan pembina dan ketua Memotivasi Bawahan.
2. Apresiasi Peningkatan Kinerja Sekecil Apapun.
3. Membangun Kepercayaan Antara ketua dan Karyawan

Evaluasi merupakan cara untuk mengetahui Keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dapat dinilai dari pencapaian sasaran-sasaran yang ditetapkan. Penilaian mencakup usaha-usaha mengendalikan, yakni mengevaluasi. Demikian ada beberapa kegiatan evaluasi yang diterapkan di kopsis MAN 3 Kediri untuk mengontrol bagaimana berjalannya semua kegiatan koperasi sekolah dengan dua kali rapat yakni Rapat anggota tahunan dan Rapat bulanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Malang:2004)
- Anwar Dessy, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya : Karya Aditama, 2001)
- Arifin Sitio dan Tamba Halomoan. Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga 2001.
- Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007)
- Daryanto, Kamus Indonesia Lengkap, (Surabaya : Apollo, 1997).
- George R Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, (Bumi Aksara, 2001)
- Husaini Usman, Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006), 3. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren I 13.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Soebagio Armodiwirio, Manajemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2005)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung; Alfabeta, 2018)
- Suryo Subroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997)
- Titik Sartika Pratomo dan Abd. Rachman Soejoedono(eds), Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004)
- Widodo, dkk. Kamus Ilmiah Populer. (Yogyakarta: Absolut, 2002)
- Wawancara Ketua Koperasi Siswa Ibu Anis Ro'ifa Laila, S.Pd. Senin, 1 Februari 2022.
- Wawancara Salah Satu Kepengurusan Koperasi Siswa Ibu Matsna Agustina Rosida A, Md. Tanggal 25 Februari 2022.